

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal berbagai metode ilmiah yang lazim digunakan.¹

Penelitian kualitatif berusaha menggambarkan dan menjelaskan yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan.

Jadi, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah atau biasa disebut *naturalistic inquiry*. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci atau *human instrument*. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 29.

mendalam, suatu data yang mengandung makna.² Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan interaktif yaitu studi yang mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari subjek dalam lingkungan alamiahnya. Peneliti interaktif mendeskripsikan konteks dari studi, mengilustrasikan pandangan yang berbeda dari fenomena, dan secara berkelanjutan merevisi pertanyaan berdasarkan pengalaman di lokasi penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan studi kasus karena merupakan penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang membuat sepatu, baju, celana dan topi drumband UD. Wardana Kota Mojokerto. Peneliti mengambil judul "Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan di UD. Wardana Kota Mojokerto."

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, dia merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai setting atau konteks sebuah penelitian. Tempat tersebut tidak selalu mengacu kepada wilayah, tetapi juga organisasi dan sejenisnya.³ Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang membuat sepatu, baju, celana dan topi drumband UD. Wardana yang

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 13.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Ed.1, Cet.2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 128.

berlokasi di Jl. Brawijaya 147 Surodinawan Gg. 1 Tengah No. 30A, Kota Mojokerto.

C. Sumber Data

Sebelum mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, peneliti terlebih dahulu mengetahui data kualitatif itu seperti apa. Data kualitatif adalah data empiris. Data tersebut termasuk dokumen peristiwa nyata, rekaman apa yang mereka nyatakan (dengan kata-kata, isyarat, nada), observasi perilaku spesifik, studi dokumen tertulis, atau menguji kesan visual. Data kualitatif terdiri atas deskripsi situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku terobservasi yang mendetail; pertanyaan-pertanyaan yang terarah; dan orang-orang tentang pengalaman, sikap, kepercayaan, dan pemikirannya; serta kutipan atau seluruh bagian dokumen, korespondensi, dan sejarah suatu kasus.⁴

Sumber data dari penelitian kualitatif adalah dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, tindakan informan, dokumen, dan lain-lain. Dilihat dari sumber data, dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian ini yang diperoleh dari Wawancara dengan pemilik UD. Wardana dan beberapa karyawan.

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, baik melalui orang, maupun melalui catatan dokumen yang sering disebut dengan sumber pustaka.

⁴ Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 109-110.

Sumber pustaka ini berupa bukti-bukti, catatan, atau laporan yang terkait penelitian yang diperoleh dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian sejenis.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Berbagai macam teknik pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong (2005), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Gordon (1992), mendefinisikan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.

Jadi, wawancara dalam konteks penelitian kualitatif merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan

dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan keterangan dari pemilik UD. Wardana perusahaan yang membuat sepatu, baju, celana dan topi drumband Kota Mojokerto untuk memperoleh informasi tentang strategi pemasaran apa yang digunakan oleh UD. Wardana dalam meningkatkan volume penjualan ditinjau dari syariaah marketing.

2. Observasi

Observasi menurut Gordon E Mills (2003) adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁶ Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subyek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu.⁷ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif*, Ed.1, Cet.1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 29-31.

⁶ Ibid, 131.

⁷ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 79.

di UD. Wardana perusahaan yang membuat sepatu, baju, celana dan topi drumband Kota Mojokerto Kota Mojokerto untuk memperoleh informasi tentang peran strategi pemasaran apa yang digunakan oleh UD. Wardana dalam meningkatkan volume penjualan ditinjau dari syariah marketing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data dalam bentuk catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Dokumen disini meliputi bahan (materi) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.⁸

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data juga merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, membagi data menjadi satuan-satuan yang dapat

⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 199.

dikelola, mensistisikan, mencari pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang akan dilaporkan.

Menurut Nasution (1988), analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁹

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun, focus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan. Peneliti melakukan analisis sebelum di lapangan melalui informasi eksternal perusahaan.

2. Analisis Selama di Lapangan

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 90-99.

memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Peneliti melakukan reduksi data melalui beberapa tahap, pertama identifikasi (seleksi data), menyeleksi data mana yang dapat digunakan maupun yang tidak dapat dimasukkan dalam paparan data pada BAB IV. Kedua, pengelompokan data. Dan ketiga, pengodean dengan memberikan identitas pada data yang sudah dikelompokkan.

a. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Peneliti melakukan penyajian data UD.Wardana Kota Mojokerto ini dengan memaparkan dalam bentuk table dan uraian penjelasan, agar mudah dipahami oleh pembaca.

b. *Conclusion Drawing/verification* (Penyimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Peneliti melakukan verifikasi penyimpulan data dengan memaparkan uraian secara jelas dan lengkap yang diperoleh dari UD. Wardana Kota Mojokerto.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan latar yang ada dalam penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁰

1. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama atau perpanjangan keikutsertaan. Dengan melakukan hal ini, dapat diperoleh data atau informasi yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti melakukan penelitian selama beberapa kali pertemuan dengan narasumber pemilik UD. Wardana dan beberapa karyawan, untuk mendapatkan data secara lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 85.

sumber data yang telah ada. Tujuan dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan triangulasi akan mendapatkan data yang lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Denzin (1978) menjelaskan ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, sebagai berikut:¹¹

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat yang berbeda pengetahuan.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 7-9.

- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Peneliti membandingkan apa yang dikatakan oleh pemilik perusahaan dengan karyawan, dengan demikian dapat dijadikan suatu kesimpulan. Dan juga peneliti membandingkan hasil wawancara dengan data dokumen UD. Wardana bahwa didapatkan sinkronisasi kedua data tersebut.

G. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan analisis data:¹²

1. Tahap Pra-lapangan, meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus peizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi juga mencatat data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Tahap analisis data, meliputi menguji, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi, membandingkan data mentah dan terekam.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian, dan ujian skripsi.

¹² M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 144-157.